

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini berjenis penelitian kualitatif, khususnya melalui studi kasus. Tujuan penelitian studi kasus menurut Saifudin Azwar, adalah untuk mengkaji secara menyeluruh mengenai sejarah, situasi sekarang, serta interaksi lingkungan yang terjadi dalam suatu unit sosial seperti individu, kelompok, institusi, atau komunitas.<sup>1</sup> Karena penelitian kualitatif memerlukan pemahaman konsep, nilai, dan kualitas objek studi lain, maka secara alami lebih menekankan pada komponen kualitas.

Sedangkan metode penelitian kualitatif dijelaskan oleh Bogdan serta Taylor pada Kaelan sebagai teknik penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata (dapat diucapkan untuk penyelidikan agama, sosial, budaya, dan filosofis), serta catatan yang berhubungan sebagaimana makna, nilai, serta pemahaman.<sup>2</sup> Studi kasus adalah pemeriksaan mendalam dari kelompok sosial yang menghasilkan representasi yang jelas dari kelompok itu.

Adapun jenis pendekatan metodologis yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan filosofis dan sosiologis.<sup>3</sup> Pendekatan filosofis dipilih untuk digunakan dengan alasan bahwa sebuah perumusan dan pemaknaan visi sangat dipengaruhi oleh pengalaman hidup, pendidikan, keilmuan yang mengerucut dalam suatu sudut pandang filosofis seseorang. Sedangkan pendekatan sosiologis digunakan dalam penelitian ini dikarenakan objek penelitian yang telah dilakukan adalah sebuah organisasi pendidikan yang pastinya tidak bisa lepas dari proses interaksi sosial di dalamnya. Peneliti berusaha untuk membaca dan memaknai gejala-gejala sosial yang terjadi dalam proses manajemen suatu organisasi.

---

<sup>1</sup> Kaelan, *Metode Penelitian Kualitatif Interdisipliner*, Yogyakarta :Paradigma, 2012, . 5

<sup>2</sup>Kaelan, *Metode Penelitian Kualitatif Interdisipliner*,5

<sup>3</sup> Muhammad Dirma Rosyid, *Berbagai Pendekatan Di dalam Memahami Agama (Teologis-Normatif, Antropologis, Sosiologis, Filosofis, Historis, Kebudayaan dan Psikologis)*, Artikel Pascasarjana UIN Alauddin Makasar, 2016,10

## B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Perguruan Islam Mathali'ul Falah RT 02 RW 02, Desa Kajen, Kecamatan Margoyoso, Kabupaten Pati, Jawa Tengah akan menjadi lokasi penelitian ini. Penelitian akan dilakukan kurang lebih dalam waktu dua bulan yaitu bulan Maret hingga Mei. Penelitian yang telah direncanakan dapat berjalan dengan lancar sehingga benar-benar menghasilkan penelitian yang berkualitas.

## C. Data dan Sumber Data

Data adalah representasi aktual dari suatu objek, seperti orang, item, binatang, kejadian, konsep, kondisi, dll, yang direkam sebagai angka, karakter, simbol, teks, gambar, suara, atau campuran ini.<sup>4</sup> Subyek dimana data diperoleh berupa sumber data dalam penelitian ini, yang diklasifikasikan menjadi dua kategori setelah dikumpulkan dan diolah. Sumber data yang peneliti gunakan adalah 3 P, meliputi *person*, *place* dan *paper*. *Person* yaitu sumber data berupa orang yang bisa memberikan data berupa jawaban baik lisan maupun tertulis.

*Place* yaitu sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam dan bergerak. Keadaan diam seperti, ruangan, kelengkapan alat, wujud benda dan lain-lain. Keadaan bergerak seperti, aktivitas, kinerja dan lain sebagainya. *Paper* yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar dan simbol-simbol.<sup>5</sup> Ketiga hal tersebut akan dijadikan sebagai sumber data agar bisa didapatkan informasi dan data yang benar-benar akurat serta interpretasi dan analisa yang tepat.

## D. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Observasi

Peneliti akan menggunakan tehnik ini dalam pengamatannya dengan maksud untuk membuktikan hasil wawancara dengan apa yang sebenarnya di terjadi di lapangan, dengan cara peneliti melihat dan merasakan langsung semua yang terjadi selama penelitian.<sup>6</sup> Peneliti mengumpulkan data melalui pengamatan dan pencatatan secara sistematis atas

---

<sup>4</sup> Sugiyona, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 87

<sup>5</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta : Rineka Cipta, 2006), 131

<sup>6</sup> L.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2013), 145

fenomena-fenomena yang diteliti dengan tetap berusaha menjaga keseimbangan antara kapasitasnya sebagai peneliti dan sebagai orang dalam.

Stanback dalam Sugiono menyatakan bahwa dalam observasi partisipatif peneliti terlibat sepenuhnya terhadap apa yang dilakukan sumber data dengan mengamati langsung apa yang dikerjakan orang, mendengarkan apa yang mereka ucapkan, dan berpartisipasi dalam aktifitas mereka.<sup>7</sup>

## 2. Wawancara

Data dikumpulkan melalui pertanyaan serta jawaban sepihak selama wawancara, yang dilakukan secara sistematis serta sesuai dengan tujuan penelitian. Wawancara bebas terpandu, di mana peneliti mengembangkan kerangka pertanyaan sebelum wawancara sebagai bentuk wawancara yang digunakan dalam penelitian ini.

Dalam hal ini, tujuan wawancara adalah untuk mengumpulkan rincian tentang manajemen peserta didik dalam mencapai visi, yang menjadi subjek penelitian ini. Orang-orang yang diwawancarai penelitian ini antara lain:

- a. Direktur Perguruan Islam Mathali'ul Falah
- b. Pembantu Direktur I membawai kurikulum dan kesiswaan, Pembantu Direktur II membawai keguruan.
- c. Wali Kelas
- d. Kepala TU
- e. Siswa

## 3. Dokumentasi

Peneliti telah berusaha mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berkaitan dengan sistem manajemen peserta didik berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, legger, pencapaian visi yang dicapai, program keunggulan dan lain sebagainya.

Peneliti menggunakan tehnik dokumentasi dikarenakan beberapa alasan ; (1) merupakan sumber yang stabil, kaya dan mendorong penelitian, (2) berguna sebagai bukti untuk pengujian, (3) sesuai dengan penelitian kualitatif karena sifatnya yang alamiah dan sesuai dengan konteks penelitian, (4) relatif murah dan mudah diperoleh walau harus dicari dan ditemukan, (5) hasil pengkajian isi akan membuka kesempatan untuk memperluas pengetahuan terhadap sesuatu yang diteliti.

---

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 227

#### 4. Verifikasi Data

Verifikasi data perlu dilakukan untuk membuktikan apakah yang diamati oleh peneliti telah sesuai dengan apa yang terjadi di lapangan. Tingkat keabsahan data dalam penelitian kualitatif digunakan untuk memenuhi kriteria kebenaran baik bagi pembaca maupun bagi subjek yang diteliti. Dalam verifikasi data, peneliti menggunakan beberapa teknik sebagai berikut :

##### a. Triangulasi

Peneliti akan menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik dalam menguji keabsahan data. Triangulasi sumber akan peneliti lakukan dengan cara mengecek dan membandingkan data yang telah diperoleh dari beberapa sumber atau informan. Adapun triangulasi teknik akan peneliti laksanakan dengan memvariasikan teknik pengumpulan data untuk menggali data yang sejenis agar didapatkan data yang valid.<sup>8</sup> Menurut Nasution triangulasi bersifat reflektif, triangulasi juga dapat membantu untuk menguji keakuratan analisis peneliti terhadap data.<sup>9</sup>

#### E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses pengolahan melalui perangkat metodologi tertentu terhadap data yang berhasil dikumpulkan oleh peneliti.<sup>10</sup> Data yang ada dikembangkan secara induktif hingga menjadi sebuah hipotesis. Artinya, fakta-fakta empirik atau hasil pengamatan yang terpisah-pisah digabungkan menjadi sebuah rangkaian hubungan yang dapat digeneralisasikan menuju kepada sebuah teori.<sup>11</sup> Data yang peneliti analisis adalah data mengenai manajemen peserta didik dalam mencapai visi di MA Perguruan Islam mathali'ul Falah Kajen. Adapun tahapan dalam proses analisis data tersebut adalah sebagai berikut:

##### 1) *Data Reduction (Reduksi Data)*

Dalam mereduksi data peneliti berusaha memilih dan memilah hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang dianggap penting, kemudian mencari tema dan polanya, dan

---

<sup>8</sup>Lexy J Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung : Rosda, 2004, 330

<sup>9</sup>Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, Bandung :Tarsito , 2003, 115

<sup>10</sup> Burhan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), 196

<sup>11</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 36

membuang yang dirasa tidak perlu. Dengan demikian diharapkan data yang telah direduksi dapat memberikan gambaran yang lebih jelas, dan memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, serta mencarinya bila diperlukan.

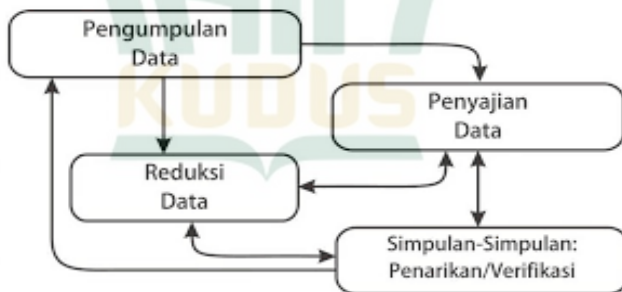
2) **Data Display (Penyajian Data)**

Setelah data direduksi, maka peneliti kemudian menyajikan data tersebut. Penyajian data dilakukan untuk memudahkan dalam memahami apa yang terjadi, serta menyusun rencana kerja berikutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Dalam penelitian ini peneliti menyajikan data dalam bentuk naratif deskriptif, melalui kata-kata atau uraian.

3) **Conclusion Drawing/Verification**

Langkah berikutnya yang peneliti lakukan dalam analisis data adalah menarik kesimpulan. Kesimpulan awal yang peneliti kemukakan hanya bersifat sementara dan dapat berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun apabila kesimpulan awal tersebut didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian ini mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak. Dan kesimpulan dalam penelitian ini diharapkan merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.



**Gambar 3.1**  
**Komponen Alur Analisis Data**